

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA PENERIMA KIP (STUDI KASUS
MAHASISWA D3 AKUNTANSI & D3 PERPAJAKAN - IMPM)**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL MANAGEMENT LEARNING
MOTIVATION OF KIP RECIPIENT STUDENTS (CASE STUDY OF
D3 ACCOUNTING & D3 TAXATION D3 STUDENTS)***

¹Partiwi, ²Eka Ningsih Puji Rahayu, ³Thawap Nasution, ⁴Edi Sulistiyana

^{1,2,3,4}Institut Maritim Prasetya Mandiri

¹tiwi_syarbini@ymail.com

²ekaningsihpujirahayu@gmail.com

³thawapnasution@gmail.com

⁴Edisulist74@gmail.com

Jalan ZA. Pagar Alam Pelita I No.24B Labuhan Ratu Bandar Lampung - 35142

ABSTRAK

Mahasiswa yang kuliah dengan jalur KIP harus bisa mengelola keuangan yang diperoleh dari pencairan KIP dengan baik mengingat uang tersebut digunakan untuk memnuhi kebutuhan selama 6 bulan ke depan. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa penerima KIP yaitu pengelolaan keuangan. Fenomena yang terjadi adalah banyak mahasiswa yang belum mendapat pencairan KIP lagi namun uangnya sudah habis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa D3 Akuntansi dan D3 Perpajakan penerima KIP di Kampus Institut Maritim Prasetya Mandiri. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Adapun jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 59 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap motivasi belajar D3 Akuntansi dan D3 Perpajakan IMPM.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Students who study on the KIP route must be able to manage the finances obtained from KIP disbursements well considering that the money is used to meet their needs for the next 6 months. One of the factors that influences the learning motivation of KIP recipient students is financial management. The phenomenon that occurs is that many students have not yet received KIP disbursement but the money has run out. The aim of this research is to find out whether there is an influence of financial management on the learning motivation of D3 Accounting and D3 Taxation students who receive KIP at the Prasetya Mandiri Maritime Institute Campus. The research uses quantitative methods. The number of respondents in this study was 59 respondents. The results of the research show that financial management influences motivation to study D3 Accounting

and D3 IMPM Taxation

Keywords: *Financial Management, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Menempuh pendidikan dibangku perkuliahan merupakan salah satu cara untuk memperdalam suatu ketrampilan. Akan tetapi mahalnnya biaya pendidikan pada jenjang perkuliahan diperlukan biaya yang cukup besar. Berdasarkan kondisi tersebut pemerintah memberikan bantuan sosial yang diberi nama Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, BAB XIII, Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan, bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”.

Adapun kewajiban mahasiswa penerima bantuan sosial KIP Kuliah yaitu menjaga prestasi akademik dan non akademik dengan baik, sehingga nilai tidak menurun dan dapat lulus tepat waktu dan dapat mendapatkan pekerjaan yang baik sehingga akan berdampak pula pada pengentasan kemiskinan di Indonesia. Selain itu, Agar berkurangnya pengangguran di Indonesia, maka pemerintah menyediakan program Beasiswa (Yusuf & Sari, 2022).

Beasiswa tersebut saat ini diberi nama

Bantuan Sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, motivasi belajar, dan menjamin agar tidak ada mahasiswa yang berhenti studi karena persoalan biaya. Pemberian ini berdasarkan pada mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik ataupun non akademik serta mahasiswa yang kondisi ekonomi keluarganya tidak mampu. KIP Kuliah diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi sampai dengan masa berlaku beasiswa telah habis sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu selama 3 tahun bagi Diploma 3 (Idris et al., 2023).

Sesuai dengan harapan Pemerintah bahwa setelah memperoleh beasiswa tersebut mahasiswa menjadi tidak ada halangan dalam menjalankan kewajibannya menimba ilmu. Mahasiswa tidak perlu memikirkan biaya sehari-hari dan SPP, sehingga motivasi belajar akan selalu terjaga.

Bantuan dana ini diberikan oleh pemerintah setiap 6 bulan sekali dengan dua jenis bantuan, yaitu sebesar Rp2.400.000,00 diberikan kepada perguruan tinggi tempat mahasiswa

menempuh Pendidikan dan sebesar Rp5.700.000,00 yang langsung dikreditkan ke rekening mahasiswa yang dimaksudkan untuk membantu kebutuhan mahasiswa selama enam bulan seperti biaya akomodasi, biaya kost, uang buku dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa harus cerdas dalam mengelola keuangannya, sehingga mahasiswa harus dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga cukup hingga waktu pencairan KIP pada periode berikutnya.

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan mengatur keuangan pribadi, untuk pemenuhan kebutuhan utama melalui kegiatan individu yang secara sistematis dan sistematis mengatur sumber daya keuangan (Putri dan Lestari, 2019) dalam (Apriyani Br Rangkuti et al., 2023).

Faktor penghalang mahasiswa dalam pengelolaan keuangan datang dari diri sendiri maupun eksternal. Internal dapat berupa masalah keuangan keluarga yang berdampak pada diri mahasiswa atau berbelanja kebutuhan sekunder. Selain itu, menurut Widayati (2012) dalam (Afandy & Niangsih, 2020) menyebutkan bahwa faktor

utama yang mempengaruhi baik atau buruknya seseorang dalam mengelola keuangan pribadi ilmu yang dimilikinya. Faktor eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan seperti jalan-jalan, dan nongkrong Bersama teman-temannya. Apabila hal-hal tersebut terjadi, maka dapat dipastikan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa akan terganggu karena mahasiswa dapat disebut konsumtif padahal belum memiliki penghasilan. Dana KIP yang seharusnya digunakan untuk membiayai hidupnya justru habis sebelum waktunya (Mariana et al., 2022). Adapun hal tersebut berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa akan bermalas-malasan untuk belajar sehingga IPK dapat saja menurun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dipilih mahasiswa D3 Akuntansi dan D3 Perpajakan yang memperoleh bansos KIP sebagai subjek penelitian karena ingin mengetahui sebagai mahasiswa bagaimana pengelolaan keuangannya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Maritim Prasetya Mandiri.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu mahasiswa D3 Akuntansi dan D3 Perpajakan yang memperoleh bansos KIP dan telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan (X) dan Motivasi Belajar (Y).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primeryang diperoleh dari hasil penyebaran keusioner.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form dengan link

https://docs.google.com/forms/d/1E863bTu_64Myhf87SZDN1RdaV26EKNQ786sLsRjkDec/edit#responses.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS. Adapun pengujian meliputi uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Kampus Institut Maritim Prasetya Mandiri dengan sampel D3 Akuntansi dan D3 Perpajakan yang memperoleh bansos KIP dengan jumlah 59 mahasiswa.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Tabel 1. Uji Validitas Data

No.	Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Pengelolaan Keuangan			
	PK1	0.2564	0.550	Valid
	PK2	0.2564	0.514	Valid
	PK3	0.2564	0.791	Valid
	PK4	0.2564	0.789	Valid
	PK5	0.2564	0.701	Valid
2	Motivasi Belajar			

MB1	0.2564	0.543	Valid
MB2	0.2564	0.697	Valid
MB3	0.2564	0.770	Valid
MB4	0.2564	0.778	Valid
MB5	0.2564	0.709	Valid

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan pada penelitian ini semuanya valid.

Uji Reabilitas Data

Berikut merupakan hasil pengujian realibilitas data yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 2. Uji Reabilitas Data

No.	Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengelolaan Keuangan	0,705	Valid
2	Motivasi Belajar	0,737	Valid

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil data pengujian pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih dari 0,60, sehingga dapat diismpulkan bahwa semua data yang digunakan

pada penelitian ini semuanya reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal	Mean	.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.028218	
		14	
Most Extreme	Absolute	.141	
Differences	Positive	.112	
	Negative	-.141	
Test Statistic		.141	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.193 ^d	
	99% Confidence	Lower Bound	.183
	Interval	Upper Bound	.203

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.*

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada pengujian normalitas data memiliki nilai 0,193 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data pada

penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan uji Multikolinearitas data yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.000		
Pengelolaan Keuangan	.027	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai VIF memiliki nilai 1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Berikut merupakan hasil pengujian R Square yang digunakan:

Tabel 5. Uji R *Square*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.070	2.04657

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.838	1.648		11.433	.000
Pengelolaan Keuangan	.192	.084	.294	2.280	.027

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,027. Hal ini

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square memiliki nilai 70%, sehingga 30% dimiliki oleh variabel lain di luar model.

Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 Uji t:

dapat disimpulkan bahwa hipotesis Pengaruh pengelolaan keuangan

terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima.

Bantuan beasiswa yang diberikan program KIP-K dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik dengan meringankan biaya kuliah dan pengeluaran untuk kebutuhan Pendidikan (Fitri Jasmine, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa D3 Akuntansi dan D3 Perpajakan Kampus Institut Maritim Prasetya Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. 2020. Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*. 2(2): 68–98.
- Apriyani Br Rangkuti, P., Hanum, F., Lestari, D., Manajemen, J., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. 2023. Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. 1 (2): 38–43.
- Fitri Jasmine, S. 2023. Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*. 2 No.2 (2): 61–70.
- Idris, H., Azis, F., Instrumen, U., & Belajar, H. 2023. Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. 3(3): 197–207.
- Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 22 (3): 1536.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. 2022. Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*. 2 (1): 25–32.
- Yusuf, E., & Sari, W. 2022. Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*. 1 (3): 189–196.
- , 1945. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 Ayat 1. Republik Indonesia. Jakarta